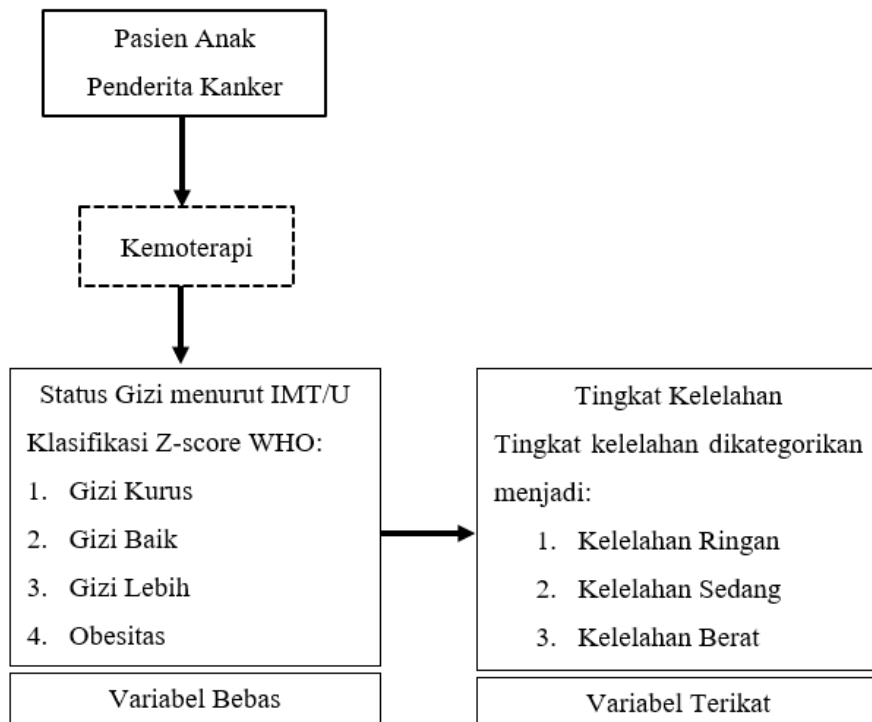


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disusun berdasarkan tinjauan pustaka untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian secara jelas, ringkas dan tersusun secara sistematis (Anggreni, 2022).



Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Anak Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Prof. dr I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2017) variabel merupakan perilaku atau karakteristik terhadap sesuatu yang memberikan nilai yang berbeda. Adapun variabel dari penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah status gizi pada anak kanker.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang menjadi fokus utama adalah tingkat kelelahan terkait kanker (*Cancer-Related Fatigue/CRF*) pada anak kanker.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek atau variabel yang didefinisikan. Definisi operasional memberikan batasan yang jelas terhadap suatu variabel dengan merinci hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan pada Anak Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026” ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan pada Anak Kanker yang Kemoterapi di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. NGoerah Tahun 2026

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel bebas: Status gizi pada anak kanker	Keadaan gizi anak yang dinilai berdasarkan IMT/U sesuai standar antropometri anak kemenkes RI (WHO 2007).	Penimbangan BB dengan timbangan injak dan TB dengan alat ukur tinggi badan	Kategori status gizi: a. Gizi Kurus (-3 SD s/d < -2 SD) b. Gizi Baik (-2 SD s/d + 1 SD) c. Gizi Lebih (> + 1SD s/d +2 SD) d. Obesitas (> + 2 SD)	Ordinal
2	Variabel terikat: Tingkat Kelelahan pada anak kanker	sensasi subjektif berupa keletihan fisik dan/atau mental yang mengganggu aktivitas sehari-hari anak.	Kuesioner <i>PedsQL Multidimensi onal Fatigue Scale/ PedsQL MFS</i>	Kategori tingkat kelelahan: a. Kelelahan ringan: Skor 67–100 b. Kelelahan sedang: Skor 34–66 c. Kelelahan berat: Skor 0–33	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan ilmiah yang dirumuskan berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang disusun secara sistematis. Hipotesis digunakan sebagai dugaan sementara mengenai hubungan atau pengaruh antarvariabel yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis

memiliki peran penting sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga proses analisis data. Dengan adanya hipotesis, penelitian dapat dilakukan secara lebih terstruktur, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, hipotesis juga membantu peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan (Hanifah dkk., 2025).

Hipotesis pada penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu terdapat hubungan status gizi dengan tingkat kelelahan pada pasien anak kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026.